

ABSTRAKSI

Kanzsa, Annisa Amira, 2018. Analisis Kontrastif Kalimat Imperatif Bahasa Jerman dan Bahasa Indonesia. Skripsi Departemen Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra. Universitas Pendidikan Indonesia.

Kalimat imperatif merupakan salah satu dari *Satzarten*, yang memiliki fungsi untuk perintah, permintaan atau larangan. Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan struktur kalimat imperatif bahasa Jerman, mendeskripsikan kalimat imperatif bahasa Indonesia, mendeskripsikan persamaan dan perbedaan kalimat imperatif bahasa Jerman dan bahasa Indonesia. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian analisis deskriptif kontrastif. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa, struktur kalimat imperatif bahasa Jerman dapat terdiri dari *Verbalphrase (Prädikat)*, *Nominalphrase (Subjekt)* dan *(Objekt)*, *Präpositionphrase (Adverbial)* dan *Partikel*, sedangkan struktur kalimat imperatif bahasa Indonesia dapat terdiri dari Frasa verbal (verba), Frasa Nominal (subjek dan objek), Frasa preposisi (keterangan) dan Partikel. Persamaan kalimat imperatif kedua bahasa tersebut adalah dapat terdiri dari VP, NP sebagai subjek biasanya tidak ditampilkan, PP, V, PRON, ADJ, ADV. Perbedaan kalimat imperatif kedua bahasa tersebut adalah subjek pada kalimat imperatif bahasa Jerman (*du und ihr Form*) dapat diketahui walau dihilangkan, berbeda dengan kalimat imperatif bahasa Indonesia subjek tidak selalu terungkap.

KURZFASSUNG

Kanzsa, Annisa Amira, 2018. Kontrastive Analyse der Imperativsätze im Deutschen und im Indonesischen. Eine Abschlussarbeit an der Deutschabteilung, Pädagogische Fakultät für Sprachen und Literatur. Pädagogische Universität Indonesiens.

Imperativsatz ist eine der Satzarten, die über eine Funktion für Befehl, Bitte oder Verbot verfügt. Die Ziele dieser Untersuchung sind die Strukturen des Imperativsatzes sowohl im Deutschen und im Indonesischen zu beschreiben, als auch Gemeinsamkeiten und Unterschiede zwischen dem Imperativsatz im Deutschen und dem Indonesischen darzustellen. In dieser Untersuchung wurde die Deskriptive Kontrastive Analyse methode benutzt. Nach dieser Untersuchung ist festzustellen, dass die Struktur des deutschen Imperativsatzes Verbalphrase (Prädikat), Nominalphrase (Subjekt und Objekt), Präpositionphrase (Adverbial) und Partikel besteht. Während die Struktur des indonesischen Imperativsatzes mit Strukturen von Verbalphrase (Prädikat), Nominalphrase (Subjekt und Objekt), Präpositionphrase (Adverbial) und Partikel gebildet ist. Die Gemeinsamkeiten des Imperativsatzes in beiden Sprachen sind, dass es aus Prädikat, Subjekt, Objekt, Adeverbial gibt. Als Unterschiede kann man erfahren, dass das Subjekt im Deustchen Imperativsatz (du und ihr Form) in der Regel nicht gerschrieben wird, darüber hinaus ist das Subjekt im indonesischen Imperativsatz nicht immer gleich zu erkennen.

ABSTRACT

Kanzsa, Annisa Amira, 2018. *Contrastive Analysis of Imperative Sentences German and Indonesian. Skripsi Department of German Language Education, Faculty of Language and Literature Education. Indonesian Education University.*

Imperative sentences is one of the Satzarten, which has a function for orders, requests or restrictions. The purpose of conducting this research are: to describe, describe the structure of imperative sentences in Indonesian, describe the similarities and differences between German and Indonesian imperative sentences. In this research, the author uses descriptive contrastive analysis method. The results of this research explain that the structures of imperative sentence in German can consist of Verbal phrase (Predikate), Nominal phrase (Subject and Object), Preposition phrase (Adverb). The structure of imperative sentence in Indonesian can consist of Verbal phrase (Predikate), Nominal phrase (Subject and Object), Preposition phrase (Adverb), Particle and The similiarities of imperative sentences in both languages are able to consist of VP, NP as a subject not usually displayed, PP, V, Pron, ADJ, ADV. Differences of imperative sentences in both languages were the subject of imperative sentences in German can be identified even if it has been removed (du and ihr Form), while in Indonesian the subject ist not always disclosed.